

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia”, memiliki rumusan masalah apakah terdapat pengaruh antara perputaran piutang dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dan seberapa besar pengaruhnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sub sektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dan Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sub sektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data sekunder dari *website* Bursa Efek Indonesia. Landasan teori yang digunakan adalah teori dan pendapat dari ilmuan-ilmuan terdahulu.

Berdasarkan analisis data yang di lakukan, diperoleh kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dan pengaruhnya sebesar 22%.